Sukses berkontribusi di masa Pandemi : 2023 Bio Farma Siap Bertransformasi sebagai “The Dancing Giant”



BANDUNG -- Sepanjang tahun 2022, perjalanan Holding BUMN Farmasi menjadi langkah penuh arti dan tantangan bagi Bio Farma sebagai entitas induk, serta Kimia Farma dan Indofarma sebagai entitas anak, dalam memberikan kontribusi pada ketahanan Kesehatan nasional. Hal ini merupakan komitmen untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui sinergi, inovasi, dan kolaborasi.

"Bersama dalam satu tujuan berkolaborasi untuk menjadikan Bio Farma sebagai *Healthcare Ecosystem* yang terintegrasi,” kata Direktur Utama Bio Farma, Honesti Basyir, belum lama ini.

Salah satu momentum untuk menuju ke arah *Healthcare Ecosystem*, ditunjukkan dengan peluncuran vaksin Covid-19 IndoVac yang diresmikan Presiden RI beberapa waktu lalu. Sebab, IndoVac merupakan salah satu hasil nyata kemandirian industri farmasi nasional dengan TKDN sembilan puluh persen yang sudah mendapat izin edar darurat/EUA dari BPOM, September 2022 lalu.

Selama kurang lebih tiga tahun ke belakang, dunia, tak terkecuali Indonesia, merasakan sulitnya hidup di tengah pandemi. Selama hampir tiga tahun pula, Bio Farma Group menjadi garda terdepan dalam penanganan pandemi di Indonesia. "*Our extra miles yield a fruitful achievement*. Dengan semakin melandainya kasus Covid-19 di Indonesia, kita patut bangga bisa membawa Indonesia berangsur pulih kembali," ujarnya.

Honesti menegaskan, bergerak di bidang industri farmasi dan *life science*, Bio Farma Group telah menunjukkan andil besarnya dalam penanganan dan penanggulangan isu-isu kesehatan di Indonesia, di antaranya penanganan Covid-19, tujuh puluh persen *global supply* vaksin polio, hingga retail obat-obatan dengan harga yang sangat terjangkau. "Semuanya dilakukan sebagai bakti Bio Farma Group kepada Indonesia," tegasnya.

Di samping itu, Bio Farma memiliki pengalaman lebih dari ratusan tahun sebagai BUMN farmasi dan

life science yang merupakan *milestone* yang luar biasa. Namun, tidak berhenti sampai di sana, Bio Farma Group sebagai suatu *holding* maupun *operating company*, kata dia, harus mempertahankan kesuksesannya, meningkatkan *value*-nya, serta menciptakan *growth story*-nya sehingga eksistensi Bio Farma Group tidak hilang dan terlena dengan kejayaan masa lalu.

"2023, tahun pembuktian. *A year to prove, a year to convince*! Kita harus buktikan dan yakinkan kepada semua lapisan *stakeholder* bahwa Bio Farma adalah *The Dancing Giant*, raksasa besar yang memiliki pengalaman tinggi. Alih-alih termakan oleh waktu, kita akan bertransformasi menjadi perusahaan *life science* yang terkemuka baik di tingkat lokal maupun global," paparnya.

Sementara itu, rangkaian semangat dalam mewujudkan *Healthcare Ecosystem*, juga ditopang beragam kegiatan G20 tahun 2022 beberapa waktu lalu. Terlebih, *healthcare*, menjadi *issue* utama selain digital ekonomi dan digital energi.

Selama gelaran G20 Indonesia di Bali, Holding BUMN Farmasi berkontribusi dalam mendukung berbagai side event, diantaranya G20 State Owned Enterprise (SoE) Conference 2022, G20 Health Ministerial Meeting (HMM) 2022 serta event G20 Bappenas melalui Kerjasama Selatan-Selatan Triangular (KSST). Bio Farma dan Holding BUMN Farmasi juga telah melaksanakan beberapa penandatangan kerja sama strategis dengan beberapa perusahaan dalam negeri maupun asing selama gelaran G20.

Tidak hanya itu, upaya Bio Farma untuk meningkatkan ketahanan kesehatan farmasi nasional melalui *global collaboration* juga terjalin di 2022, yaitu kerja sama dengan Perusahaan Farmasi Inggris, Profactor Pharma. Dalam kerja sama tersebut, Bio farma akan mendapat hak eksklusif untuk pengembangan bersama blood product Recombinant Factor VIII (ProFactor dan Bio Farma) secara global. Kerja sama Bio Farma dengan Google Cloud, Fitbit dan Connectedlife pada inisiatif kesehatan digital baru. Kemudian, peluncuran BioColomelt-Dx, kit diagnostic molekuler untuk mendeteksi kelainan genetik pada pasien kanker kolektral dan baru-baru ini penandatangan kerja sama dengan MSD (nama dagang Merck & Co,m Inc., Rahway, N.J., USA) untuk memproduksi secara lokal vaksin 4-valent human papillomavirus (HPV).

Tidak kalah penting, kiprah Bio Farma sebagai perusahaan global, telah mendapatkan kembali penghargaan-penghargaan selama 2022, diantaranya Penghargaan Primaniyarta yang merupakan ajang perhargaan untuk eksportir inovatif yang diselenggarakan oleh Kementerian Perdagangan RI, dan Bio Farma menjadi satu-satunya BUMN yang mendapatkan penghargaan Primaniyarta di tahun 2022. Kemudian atas upayanya yang terus menerus berinovasi dan bertranformasi, Bio Farma menerima Penghargaan Top BUMN Awards 2022, dan sebagai komitmen Perusahaan dalam tangung jawabnya terhadap sosial, lingkungan dan ekonomi, Bio Farma berhasil meraih penghargaan Platinum yang merupakan tingkat tertinggi dalam ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT).

Di penghujung akhir tahun, Bio Farma masih memperlihatkan kinerjanya sebagai penerima penghargaan Proper Emas kembali dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.

Penghargaan tersebut adalah apresiasi nyata pemerintah atas kinerja Bio Farma dalam program CSR maupun kontribusinya yang sudah mengekspor ke lebih dari 150 negara dan 53 negara di antaranya negara anggota OKI. (*)

Untuk Informasi Media, Hubungi :

Rifa Herdian

Corporate Secretary & Investor Relation PT Bio Farma (Persero)

Ph 08125428844, Email : rifaherdian@biofarma.co.id